

ANALISIS KINERJA KARYAWAN HOTEL SUMBERKIMA HILL RETREAT MELALUI KECERDASAN INTELEKTUAL, KecERDASAN EMOSIONAL, DAN KecERDASAN SPIRITUAL

**[Analysis Of Employee Performance Of Sumberkima Hill Retreat Hotel Through
Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, And Spiritual Intelligence]**

**Komang Trisna Sari Dewi^{1)*}, I Komang Gde Trisna Purwantara²⁾, I Ketut Suardika³⁾,
Putu Juni Saputra⁴⁾,**

^{1,3,4)} STIE Satya Dharma Singaraja, ²⁾ ITP Markandeya Bali

komangtrisnasaridewi@yahoo.com (corresponding)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kecerdasan Intelektual, kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan otel Sumberkima Hills Retreat. Penelitian ini dilakukan di Hotel Sumberkima Hills Retreat Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Hotel Sumberkima Hills Retreat yaitu sebanyak 55 karyawan. Skala pengukurannya menggunakan skala likert yang kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini hasil yang didapatkan yaitu 1) Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Sumberkima Hill Retreat 2) Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel Sumberkima Hill Retreat 3) Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel Sumberkima Hill Retreat 4) Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kata Kunci: *Kecerdasan Intelektual;Kecerdasan Emosional;Kecerdasan Spiritual*

ABSTRACT

This research aims to find out whether Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence influence the performance of employees at the Sumberkima Hills Retreat Hotel. This research was conducted at the Sumberkima Hills Retreat Hotel. The population used in this research were all employees who worked at the Sumberkima Hills Retreat Hotel, namely 55 employees. The measurement scale uses a Likert scale and then the data obtained is processed using multiple linear regression analysis techniques. In this research, the results obtained are 1) Intellectual Intelligence has no effect on the performance of employees at the Sumberkima Hill Retreat Hotel. 2) Emotional Intelligence has a positive and significant effect on the performance of employees at the Sumberkima Hill Retreat Hotel. 3) Spiritual Intelligence has a positive and significant effect on the performance of employees at the Sumberkima Hill Retreat Hotel. 4) Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence together (simultaneously) influence employee performance.

Keywords: *Intellectual Intelligence; Emotional Intelligence; Spiritual Intelligence*

PENDAHULUAN

Era globalisasi menuntut perusahaan untuk dapat mengambil keputusan dalam hal strategi yang tepat agar dapat bersaing di lingkungan industri yang semakin ketat dan kompetitif. Keputusan tersebut menyangkut keputusan di dalam semua bidang fungsional. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam mengelola fungsi-fungsi manajemennya adalah,

bagaimana mengelola sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja (Mamangkey, 2018). Kesuksesan dan kinerja perusahaan bisa dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh karyawannya, oleh sebab itu perusahaan menuntut agar para karyawannya mampu menampilkan kinerja yang optimal karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh karyawan akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Ratnasari, 2018). Permasalahan mengenai kinerja merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan, karena itu manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Kinerja karyawan tidak hanya dilihat dari kemampuan kerja yang sempurna, tetapi juga kemampuan menguasai dan mengelola diri sendiri serta kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain (Hariyoga, 2018). Kemampuan tersebut oleh Daniel Goleman disebut dengan Emotional Intelligence atau kecerdasan emosi. Menurut (Goleman, 2020) melalui penelitiannya mengatakan bahwa kecerdasan emosi menyumbang 80 % dari faktor penentu kesuksesan seseorang, sedangkan 20 % yang lain ditentukan oleh IQ (Intelligence Quotient). Faktor-faktor psikologis yang berpengaruh pada kemampuan seseorang di dalam organisasi diantaranya adalah kemampuan mengelola diri sendiri, inisiatif, optimisme, kemampuan mengkoordinasi emosi dalam diri, serta melakukan pemikiran yang tenang tanpa terbawa emosi. Goleman (2020) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan, sehingga kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaan.

Hotel Sumberkima Hills Retreat nuasan perbukitan yang telah mendapat penghargaan sebagai juara asia dengan predikat Luxury Scenic View Hotel pada tahun 2018. Hotel Sumberkima Hill Retreat memiliki jumlah karyawan 203, dengan 115 staff dan Daily Worker (DW) sebanyak 48 orang . Hotel Sumberkima Hills Retreat memiliki 55 villa dan room dengan tingkat hunian 5 tahun sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat Hunian Pada Hotel Sumberkima Hill Retreat

| No | Tahun | Presentase | Keterangan |
|----|-------|------------|--|
| 1. | 2019 | 78 % | Pada reantan tahun ini penurunan mulai terjadi akibat dari adanya virus Covid- 19, dimana yang menggunakan fasilitas hotel adalah owner beserta keluarganya. |
| 2. | 2020 | 76 % | |
| 3. | 2021 | 72 % | |
| 4. | 2022 | 70 % | Pda tahun ini penurunan terjadi karena banyak karyawan dari hotel yang banyak dari mereka merupakan lulusan SMA yang kurang dalam bahasa sehingga mengalami kekurangan dalam pelayanan |
| 5. | 2023 | 68 % | |

(Sumber: admin Hotel Sumberkima Hills Retreat)

Tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan tingkat hunian. Penurunan tingkat hunian dapat dipengaruhi oleh beberapa penyebab baik itu dari pengunjung ataupun pengaruh dari hotel itu sendiri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu kepala bagian housekeeping yang bernama I Nyoman Sukerta Yasa, berdasarkan wawancara yang dilakukan ada beberapa hal yang disampaikan terkait penurunan tingkat hunian penyebabnya adalah banyak dari karyawan yang khususnya bertugas pada bagian housekeeping yang banyak merupakan lulusan SMA sehingga beberapa dari mereka kurang dalam kemampuan bahasa inggris serta banyak yang kurang menguasai tata cara perlakuan tamu yang berujung ke Hotel Sumberkima Hills Retreat sehingga banyak kejadian ketika tamu yang berkunjung khususnya tamu luar negeri ketika meminta bantuan kepada staff yang berjaga, staff yang kurang dalam bahasa inggris salah mengartikan maksud dari keinginan tamu.

Tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan intelektual yang dimiliki oleh karyawannya. Sehingga pengunjung merasa puas atas kemampuan karyawan dalam mengatasi setiap permasalahan yang muncul. Berdasarkan fenomena tersebut maka banyak dari pengunjung yang sempat untuk menginap di Hotel Sumberkima Hills Retreat dengan melakukan kunjungan untuk kedua kalinya atau banyak mengundang atau merekomendasikan kepada teman-temannya yang lain untuk liburan dan menginap pada Hotel Sumberkima Hills Retreat Berdasarkan

fenomena tersebut penurunan tingkat hunian disebabkan oleh penurunan kinerja karyawan dapat dilihat dari kurangnya kemampuan bahasa ataupun pada pelayanan. Penurunan kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosi, pada fenomena tersebut kecerdasan emosi dilihat dari bagaimana cara karyawan dalam melayani tamu. Rata-rata karyawan yang bekerja pada Hotel Sumberkima Hill merupakan karyawan yang relative muda sehingga kurang berpengalaman dalam melayani tamu, fenomena yang sering terjadi adalah ketika mendapat tamu yang menginginkan hal yang kurang dimengerti oleh karyawan akan sangat sulit meredam emosi ketika mendapat permasalahan tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa Kecerdasan Emosional dapat menjadi penentu dari Kinerja Karyawan.

Berkaitan tentang umur dari karyawan, umur karyawan yang relatif muda banyak yang kurang dalam mengatur ketenangan jiwa atau dapat dikatakan bahwa kurang dalam mendalami agama, Kecerdasan Spiritual dari karyawan juga sangat menentukan kinerja karyawan dapat dilihat dari kemampuan dalam menjaga jiwa agar tetap tenang ketika menghadapi permasalahan pada Hotel Sumberkima Hills Retreat. Berdasarkan kaitan dari ketiga kecerdasan tersebut dikatakan bahwa penurunan kinerja karyawan dipengaruhi karena kualitas sumber daya manusianya yang belum memiliki beberapa kecerdasan sehingga menyebabkan kelalaian akan pengoptimalan Kinerja Karyawan. Berdasarkan fenomena diatas maka dirasa perlu untuk adanya sebuah penelitian yang dapat memberikan analisis mengenai seberapa pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja dari sumber daya manusia. Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan Hotel Sumberkima Hills Retreat. Oleh karena itu, Penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Karyawan Hotel Sumberkima Hills Retreat Melalui Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual”. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan di Hotel Sumberkima Hills Retreat.

METODE PENELITIAN

Strategi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan pada Hotel Sumberkima Hill Retreat. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Purposive Sampling dan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 55 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang di sebar dengan memanfaatkan google form kepada responden yang sesuai dengan kriteria populasi sasaran, kemudian Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Statistical Program for Social Sciences 2.7. Analisis Statistik Data dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t (uji parsial), uji F (Simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Intelektual

| Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | sig hasil | Signifikansi ditetapkan | Keputusan |
|-----------------|----------|---------|-----------|-------------------------|-----------|
| X1.1 | 0,402 | 0,345 | 0,02 | 0,05 | Valid |
| X1.2 | 0,572 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X1.3 | 0,486 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X1.4 | 0,414 | 0,345 | 0,02 | 0,05 | Valid |
| X1.5 | 0,675 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel dan nilai signifikan hasil dengan nilai signifikansi yang ditetapkan, maka item kuisisioner dari variabel Kecerdasan Intelektual dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih

besar dari r tabel, dan signifikansi hasil lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, maka variable tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

| Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | sig hasil | Signifikasi ditetapkan | Keputusan |
|-----------------|----------|---------|-----------|------------------------|-----------|
| X2.1 | 0,453 | 0,345 | 0,01 | 0,05 | Valid |
| X2.2 | 0,695 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.3 | 0,568 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.4 | 0,403 | 0,345 | 0,02 | 0,05 | Valid |
| X2.5 | 0,507 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.6 | 0,712 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.7 | 0,684 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel dan nilai signifikanis hasil dengan nilai signifikansi yang ditetapkan, maka item kuisisioner dari variabel Kecerdasan Emosional dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan signifikansi hasil lebih kecil dari singnifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 maka variable tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual

| Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | sig hasil | Signifikasi ditetapkan | Keputusan |
|-----------------|----------|---------|-----------|------------------------|-----------|
| X3.1 | 0,788 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X3.2 | 0,768 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X3.3 | 0,799 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X3.4 | 0,630 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X3.5 | 0,767 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X3.6 | 0,813 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel dan nilai signifikanis hasil dengan nilai signifikansi yang ditetapkan, maka item kuisisioner dari variabel Kecerdasan Spiritual dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan signifikansi hasil lebih kecil dari singnifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 maka variable tersebut dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

| Item Pertanyaan | r hitung | r tabel | sig hasil | Signifikasi ditetapkan | Keputusan |
|-----------------|----------|---------|-----------|------------------------|-----------|
| X2.1 | 0,579 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.2 | 0,645 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.3 | 0,716 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.4 | 0,600 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.5 | 0,681 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.6 | 0,732 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |
| X2.7 | 0,576 | 0,345 | 0,00 | 0,05 | Valid |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan keseluruhan Tabel dapat dijelaskan bahwa melalui perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel dan nilai signifikanis hasil dengan nilai signifikansi yang ditetapkan, maka item kuisisioner dari variabel Kecerdasan Intelektual (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kecerdasan Spiritual (X3) dan Kinerja Karyawan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Uji Realibilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Hasil Uji Reliabilitas | Keputusan |
|---|------------------------|-----------|
| Kecerdasan Intelektual (X ₁) | 0,673 | Reliabel |
| Kecerdasan Emosional (X ₂) | 0,657 | Reliabel |
| Kecerdasan Spiritual (X ₃) | 0,854 | Reliabel |
| Kinerja karyawan (Y) | 0,769 | Reliabel |
| Keputusan = <i>Cronbach Alpha</i> >0.06 | | Reliabel |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diungkapkan bahwa instrument Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan dan kinerja karyawan secara keseluruhan dinyatakan reliabel, hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach Alpha* >0.06 lebih besar dari 0,06. Oleh karena itu data pada penelitian ini dapat dilanjutkan ke pengujian asumsi klasik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.36877587 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .135 |
| | Positive | .091 |
| | Negative | -.135 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .270 |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Nilai signifikansi variabel digunakan untuk menguji distribusi data yang normal, jika secara signifikan lebih tinggi dari 0,05 maka nilai residual distribusi data normal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hasil dari uji kolmogorov smirnov ialah melebihi dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini sudah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

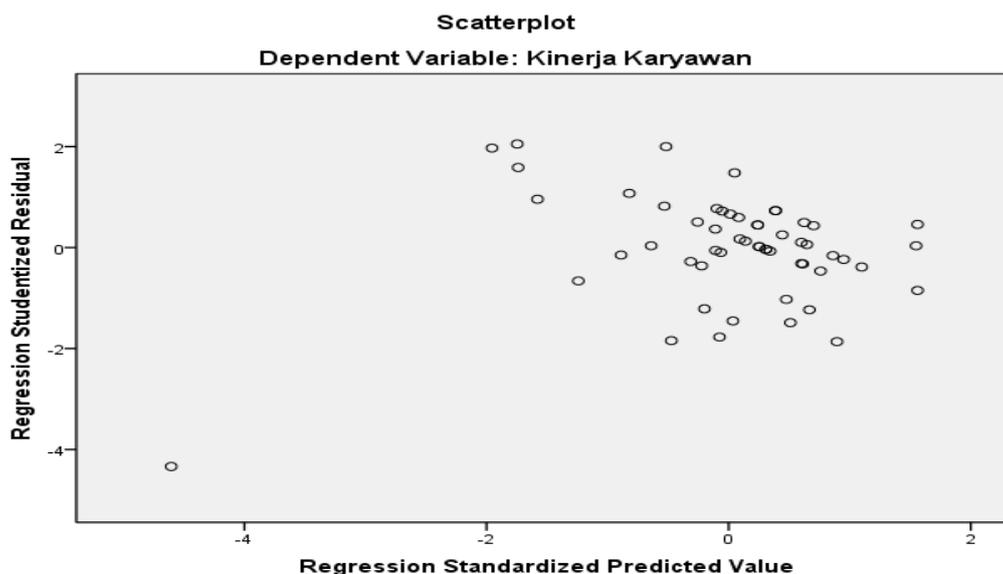
| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|------------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| | Kecerdasan Intelektual | .891 1.122 |
| | Kecerdasan Emosional | .667 1.399 |
| | Kecerdasan Spiritual | .736 1.358 |

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas pada penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10 yang dapat dilihat pada Tabel 5.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Dari hasil uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas didapatkan bahwa data berdistribusi normal, tidak ditemukan gejala multikolinieritas, dan tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga dinyatakan data layak untuk diuji lebih lanjut pada uji hipotesis.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 10.063 | 4.040 | | 2.491 | .016 | | |
| Kecerdasan Intelektual | -.026 | .170 | -.016 | -.154 | .878 | .891 | 1.122 |
| Kecerdasan Emosional | .412 | .131 | .388 | 3.147 | .003 | .667 | 1.499 |
| Kecerdasan Spiritual | .336 | .095 | .416 | 3.540 | .001 | .736 | 1.358 |

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda sehingga diperoleh persamaan regresi yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = 10,063 + 0,026 X_1 + 0,422 X_2 + 0,336 X_3 + \varepsilon$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa Kecerdasan Intelektual (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3), memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Interpretasi hasil dari analisis linier berganda, yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10,063 artinya apabila Kecerdasan Intelektual (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2), dan Kecerdasan Spiritual nilainya sama dengan nol, maka kinerja karyawan (Y) sebesar 10,063

2. Nilai koefisien Kecerdasan Intelektual (X_1) sebesar $-0,026$, Artinya Kecerdasan Intelektual (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan Kecerdasan Intelektual (X_1) satu satuan maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami penurunan sebesar $-0,026$ dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap atau nilainya 0 .
3. Nilai koefisien Kecerdasan Emosional (X_2) sebesar $0,422$, Kecerdasan Emosional (X_2) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan Kecerdasan Emosional (X_2) satu satuan maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,422$ dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap atau nilainya 0 .
4. Nilai koefisien Kecerdasan Spiritual (X_3), sebesar $0,336$ Kecerdasan spritual (X_3), berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan Kecerdasan Spiritual (X_3), satu satuan maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,336$ dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya tetap atau nilainya 0 .

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| dimension0 1 | .694 ^a | .482 | .452 | 2.43745 |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh hasil nilai R^2 sebesar $0,452$ yang menunjukkan bahwa pengaruh Kecerdasan Intelektual (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2), dan Kecerdasan Spiritual (X_3), terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar $45,2\%$. Sedangkan sisanya sebesar $54,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 11. Hasil Uji-t
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 10.063 | 4.040 | | 2.491 | .016 | | |
| Kecerdasan Intelektual | -.026 | .170 | -.016 | -.154 | .878 | .891 | 1.122 |
| Kecerdasan Emosional | .412 | .131 | .388 | 3.147 | .003 | .667 | 1.499 |
| Kecerdasan Spiritual | .336 | .095 | .416 | 3.540 | .001 | .736 | 1.358 |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh hasil yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis penelitian pertama (H_1) "Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Semakin baik kecerdasan intelektual seorang karyawan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat". Berdasarkan hasil uji t pada variabel Kecerdasan Intelektual menunjukan nilai t hitung $(-0,154) <$ dari t tabel $(2,021)$ " dan nilai signifikansi $(0,878 > 0,05)$ berdasarkan nilai tersebut maka menolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) tidak memiliki kontribusi terhadap Kinerja Karyawan (Y). Nilai t negative menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) tidak mempunyai hubungan yang searah dengan Kinerja Karyawan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).
2. Hipotesis penelitian kedua "Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, semakin baik kecerdasan emosional seorang karyawan maka kinerjanya akan semakin baik". Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan pada variabel Kecerdasan Emosional

menunjukkan nilai t hitung (3,147) > dari t tabel (2,021)“ dan nilai signifikansi (0,003 < 0,05) berdasarkan nilai tersebut maka menolak H₀. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X₂) memiliki kontribusi terhadap Kinerja Karyawan (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X₂) mempunyai hubungan yang searah dengan Kinerja Karyawan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X₂) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

- Hipotesis penelitian ketiga “Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Semakin baik kecerdasan spiritual seorang karyawan maka akan semakin baik kinerjanya Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan pada variabel Kecerdasan Spiritual menunjukkan nilai t hitung (3,147) > dari t tabel (2,021)“ dan nilai signifikansi (0,001 < 0,05) berdasarkan nilai tersebut maka menolak H₀. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual (X₃) memiliki kontribusi terhadap Kinerja Karyawan (Y). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual (X₃) mempunyai hubungan yang searah dengan Kinerja Karyawan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Spiritual (X₃) memiliki positif pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Uji F (Simultan)

**Tabel 12. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 281.982 | 3 | 93.994 | 15.821 | .000 ^a |
| Residual | 302.999 | 51 | 5.941 | | |
| Total | 584.982 | 54 | | | |

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai F hitung 15,821 > Tabel 2,79 dan Sig 0,000 < 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa menolak H₀. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kecerdasan Intelektual (X₁), Kecerdasan Emosional (X₂), Kecerdasan Spiritual (X₃) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil t menunjukkan nilai t hitung (-0,154) < dari t tabel (2,021)“ dan nilai signifikansi (0,878 > 0,05) berdasarkan nilai tersebut maka menolak H₀, maka ditemukan hasil pada hipotesis pertama yakni tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Karyawan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurliani dan Slamet (2023) yang menyatakan bahwa Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Diketahui bahwa Kecerdasan Intelektual menurut Ardana dalam Bungawati (2018) yaitu kemampuan manusia untuk berpikir secara rasional, menganalisis, menentukan hubungan sebab-akibat, berpikir secara abstrak, menggunakan bahasa, memvisualisasikan sesuatu dan memahami sesuatu. Sejalan dengan pendapat Menurut Goleman (2020), kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan pada variabel Kecerdasan Emosional menunjukkan nilai t hitung (3,147) > dari t tabel (2,021)“ dan nilai signifikansi (0,003 < 0,05) berdasarkan nilai tersebut maka menolak H₀, maka ditemukan hasil pada hipotesis kedua

terbukti bahwasanya Semakin tinggi tingkat Kecerdasan Emosional, maka semakin Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Hotel Sumberkima Hill Retreat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hayati dan Karim (2020) dan Adlin (2020) yang mengatakan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Menurut Goleman (2020), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (to manage our emotional life with intelligence); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (the appropriateness of emotion and its expression) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil Uji t yang dilakukan pada variabel Kecerdasan Spiritual menunjukan nilai t hitung (3,147) > dari t tabel (2,021)“ dan nilai signifikansi (0,001 < 0,05) berdasarkan nilai tersebut maka menolak H₀, maka hipotesis ketiga terbukti adanya bahwa semakin meningkatnya Kecerdasan Spiritual maka semakin meningkat Kinerja Karyawan pada Hotel Sumberkima Hills Retreat. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darma,dkk (2022) danl Tamonsang (2021) yangl menyatakan bahwa Kecerdasan Spiritual berpegaruh positif dan singifikan terhadap Kinerja Karyawan. Menurutl Zohar dan Marshal (2000) kecerdasan spiritual (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna, yaitu kecerdasan untuk nempatkan perilaku dan hidup dalam konteks dan makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama (simultan) Terhadap Kinerja Karyawan

Pengujian secara simultan ketiga faktor kecerdasan tersebut terhadap kinerja karyawan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosi merupakan faktor kecerdasan yang memiliki pengaruh paling tinggi diantara ketiganya. Hasil tersebut memberikan bukti empiris yang mendukung penelitian Mudali (2018). Penelitian tersebut mengatakan bahwa apabila ketiga kecerdasan tersebut dapat berfungsi secara efektif maka dia akan menampilkan hasil kerja dan kinerja yang menonjol. Pengaruh tiap-tiap variabel yang dilakukan pada penelitian di Hotel Sumberkima Hill Retreat secara Simultan dimana walaupun Kecerdasan Intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan tapi dua variabel yaitu variabel Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan maka variabel yang dominan adalah berpengaruh. Maka dari itu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara bersama-sama (simultan Terhadap Kinerja karyawan Hotel Sumberkima Hill Retreat).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengujian, serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan yakni :

1. Kecerdasan Intelektual Tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Hotel Sumberkima Hill Retreat
2. Semakin meningkatnya Kecerdasan Emosional, maka semakin meningkat pula Kinerja Karyawan pada Hotel Sumberkima Hill Retreat
3. Semakin meningkatnya Kecerdasan Spiritual maka semakin meningkat pula Kinerja Karyawan pada Hotel Sumberkima Hill Retreat
4. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Hotel Sumberkima Hill Retreat.

Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran yang dapat diberikan guna menerapkan hasil pengujian yang telah dilakukan yakni :

1. Pihak Perusahaan

Kepada pihak perusahaan agar lebih meningkatkan Kecerdasan Intelektual dan menambah pelatihan – pelatihan untuk karyawannya agar dalam melakukan pelayanan lebih optimal .

2. Penguji Selanjutnya

Kepada penguji selanjutnya yang akan melakukan pengujian dengan penerapan bidang yang sama diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel bebas selain Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual untuk melakukan perbandingan atas faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga akan ditemukan hasil penelitian lain yang tentunya akan meningkatkan pengembangan pada SDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin. (2020). Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Abritasi Diantara Agama dan Semiotika, *Journal of Management Inquiry*, Vo.8, No.2, pp.134-45
- Bungawati,a. Mushawwir Taiyeb, Hartati. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Soppeng.*Jurnal of Biological Education*.1(2).191-202.
- Darma,Karim, Ibnu Hajar, Aidin Hudani Awasinombu, Nuryamin Budi. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru Lembaga Pendidikan Yayasan Ibnu Abbas Muna.*Jurnal Manajemen Bisnis, dan Organisasi (JUMBO)*.6(3). 593-600.
- Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2020). The Emotional Reality of Teams. *Journal of Organizational Excellence*, 21(2), 55–65.
- Hariyoga, S., & Suprianto, E. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Budaya terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Keumala Hayati, & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, kecerdasan Emosional, dan spiritual terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 16(2), 130–144.
- Mamangkey, Lorenzo A. G. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Kinerja karyawan kantor Wilayah Bank BRI Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.4. ISSN 2303-1174. Hal. 3208-3217.
- Mudali , 2021, *Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Yogyakarta*, Psikologi Phronesis, Jurnal Ilmiah dan Terapan, Vo.4, No.8, Desember 2002
- Nurliani, H. S., & Slamet, A. R. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 1, 55–65
- Ratnasari, Sri Langgeng. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Staff Departemen Quality Assurance PT. PEB Batam. *Proseding Management Dynamic Conference*.
- Tamonsang,Matheous. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwasraya Malang. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*.1(3).328-342.
- Zohar, D, Marshal, I, (2000). *SQ (Spiritual Intelligence) : The Ultimate Intelligence*, Blomsburry Publishing, London